

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan, pendidikan memiliki tujuan mempersiapkan generasi yang lebih baik untuk kehidupan selanjutnya melalui proses pembelajaran dengan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Namun, pembelajaran tidak terlepas dari berbagai masalah yang menghambat proses pembelajaran. Menurut Erman Amti dan Marjohan (1991, hlm.67) “Masalah belajar yang dialami oleh siswa berkaitan erat dengan keterampilan belajar” ditinjau dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan pembelajaran sering ditemukan dalam keterampilan. Siswa mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan sebagai implementasi pengetahuan materi yang didapat siswa dalam pembelajaran. Menurut Mulyadi (2010, hlm.6) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Artinya kesulitan belajar siswa masih menjadi hambatan tercapainya hasil belajar yang maksimal, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Muhibbinsyah (1997, hlm.23) “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, yaitu: 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal, yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.” Artinya pembelajaran harus dilaksanakan secara terstruktur dan terencana dengan memperhatikan keterlibatan faktor yang berperan dalam proses pembelajaran, seperti lembaga pendidikan/sekolah sebagai sarana pendidikan, guru sebagai perencana pembelajaran dan siswa sebagai tujuan pembelajaran, menurut McGriff dalam Isman (2011, hlm.138) “Proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat

membuat siswa memiliki minat dan dapat melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan.” Artinya pembelajaran harus terfokus pada konteks yang membuat siswa memiliki minat untuk belajar. Minat belajar siswa sangat diperlukan, dalam keterampilan belajar siswa harus sering berlatih dalam proses implementasi pengetahuan materi dalam pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran adalah keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Diantara keempat komponen tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan paling kompleks karena menulis dipengaruhi aspek dari keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca dan keterampilan menyimak dan keterampilan menulis bersifat produktif dan ekspresi.

Pada dasarnya menulis merupakan kegiatan yang bisa dilakukan semua orang. Menulis menjadi hal yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran di sekolah, terlebih dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks, siswa diharapkan bisa menuangkan pengetahuan, ide dan gagasan dalam bentuk teks. Namun, menulis masih menjadi hal yang sulit bagi siswa, siswa sering kali menemukan kesulitan dalam pengembangan kalimat, struktur, tanda baca dan masih banyak kesulitan menulis yang memang menjadi masalah yang sering diabaikan, rendahnya motivasi dan pengetahuan menulis siswa menjadi permasalahan utamanya. Sependapat dengan pernyataan Tarigan (1987, Hlm. 12) “Kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih belum memuaskan, salah satu indikator dari kesulitan belajar bahasa Indonesia dalam menulis disebabkan karena kurangnya pemahaman cara penulisan huruf, penggunaan tanda baca, penulisan kata.” Artinya, siswa belum sepenuhnya memahami tata cara penulisan yang baik sehingga ide-ide yang dimiliki siswa tidak bisa di ekspresikan ke dalam berbagai karangan/karya yang berbentuk teks karena tidak memahami bagaimana menulis yang baik dan benar dengan struktur, tanda baca dan kosa kata yang baik. Siswa tidak melaksanakan dengan maksimal saat proses pembelajaran bahasa Indonesia yang mempelajari berbagai macam teks.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat materi menulis teks deskripsi, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum 2013, materi menulis teks deskripsi dipelajari oleh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Materi menulis Teks Deskripsi terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek(sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”. Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan mampu menulis teks deksripsi tentang suatu objek dengan memperhatikan struktur, kebahasaan sebagai aspek penilaian menulis teks deskripsi. Menurut Widoyoko (2014, Hlm 1) “Menulis karangan memerlukan aspek penilaian yang meliputi: (1) isi gagasan yang relevan dengan judul; (2) organisasi isi yang koheren dan kohesif; (3) penguasaan kalimat efektif; (4) kosakata meliputi pemilihan kata dan ungkapan yang tepat; dan (5) mekanik berisi tentang ejaan dan tanda baca. Dengan adanya aspek dan skala penilaian, di harapkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik” Artinya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa harus memperhatikan berbagai aspek yang harus dikuasai siswa untuk tercapainya kualitas penulisan yang baik dan benar. Aspek tersebut yang akan menjadi acuan untuk melihat kualitas menulis siswa. Jika siswa kesulitan dalam menulis teks deskripsi artinya siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan pendidik saat proses pembelajaran, faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah tidak adanya motivasi belajar siswa dan peran pendidik dalam pembelajaran.

Pendidik memiliki peran yang sentral dalam proses pendidikan. Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W .Bidwell “Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yakni: 1) Guru sebagai model, 2) Guru sebagai perencana, 3) Guru sebagai peramal, 4) Guru sebagai pemimpin 5) Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar.” Artinya pendidik menjadi salah satu sumber pembelajaran bagi siswa, tanpa pendidik proses pembelajaran akan mengalami kesulitan karena siswa tidak terstruktur dalam proses

pembelajarannya. Pendidik senantiasa harus mempunyai strategi, metode dan media pembelajaran yang menarik, variatif, kreatif dan inovatif agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Peran pendidik memang menjadi salah satu faktor tidak tercapainya tujuan pembelajaran, Dalam pemilihan strategi ini haruslah dipilih secara tepat, Menurut Ikbal Berlian (2013) “Strategi belajar mengajar perlu dirancang dan ditetapkan guru ketika akan dan saat melakukan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang baik, tentunya akan dapat dihasilkan pembelajaran yang maksimal. Siswa dapat belajar dengan nyaman, karena guru yang mengajar dengan empati strategi menghasilkan hati, menyampaikan pentingnya materi untuk kehidupan masa mendatang bagi siswa dan juga memahami bentuk-bentuk materi pelajaran yang disampaiannya. Dengan pemahaman ini, guru dapat menentukan strategi yang cocok yang sesuai dengan bentuk materi, mungkin saja berupa konsep, fakta, dalil dan rumus.” Artinya strategi pembelajaran harus dipersiapkan secara matang dengan melihat kondisi yang cocok dengan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang maksimal dengan menggunakan metode, pendekatan dan media sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran, jika pendidik tidak memiliki metode pembelajaran yang cocok dan tidak membuat siswa nyaman dapat membuat siswa menjadi kesulitan untuk menerima materi dalam pembelajaran serta kesulitan untuk melatih keterampilannya.

Terdapat banyak strategi yang bisa dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran agar bisa lebih efektif dan bisa diterima siswa, salah satunya adalah metode sugestopedia. Pembelajaran dengan menggunakan metode Sugestopedia menyarankan agar pendidik bisa menghilangkan sugesti negatif atau rasa takut yang dapat menghambat proses pembelajaran. Lozanov dalam Tarigan (2009, Hlm. 90) menyatakan bahwa penggunaan musik untuk membuat para pembelajar santai, disamping memberi struktur teladan dan penjelasan penyajian materi linguistik. Dalam pembelajaran menggunakan metode sugestopedia, guru akan menghadirkan pembelajaran yang menggunakan rasa, membangun kekuatan berpikir, memori dan

intelegensia. Penyajian musik dalam pembelajaran dapat menuntun siswa menuju konteks rasa dengan nada dan frasa atau kalimat sederhana. Dalam pembelajaran menggunakan metode sugestopedia diharapkan dapat memberikan asumsi positif dan membuat pengembangan daya berpikir siswa, motivasi semangat dan antusiasme belajar siswa. Sependapat dengan pernyataan Lozanov Russel (2011, Hlm. 217) “Metode Sugestopedia merupakan metode untuk membebaskan pikiran siswa dari asumsi negatif itu” khususnya dalam keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan motivasi, kreatifitas dan keterampilan menulis siswa. Penggunaan metode Sugestopedia diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada dalam keterampilan menulis siswa seperti kurangnya motivasi dan sering munculnya rasa bosan dalam pembelajaran menulis yang tentu akan berdampak negatif dalam hasil belajar, suasana belajar yang nyaman dan tenang dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

Berdasarkan peneliti terdahulu yang mendukung hal tersebut yaitu penelitian Fachriaty pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Penerapan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII Mts Nurul Hijrah, Jakarta Timur”. Adapun perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan objek, jika penelitian relevan menggunakan cerpen sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini menggunakan teks deskripsi sebagai objek penelitian. Hasil data yang diperoleh peneliti relevan dengan persentase sangat terlihat yaitu penggunaan metode sugestopedia mengalami peningkatan dengan 77,44% siswa mendapatkan nilai rata-rata dengan predikat baik setelah menggunakan metode sugestopedia dalam kelas eksperimen, dibanding nilai rata-rata siswa sebelum menerapkan metode sugestopedia dengan 59,53% dengan predikat kurang.

Peneliti terdahulu yang relevan selanjutnya yaitu penelitian Dian Ekasari pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 SINDUE Melalui Metode Mind Mapping” Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran. Penelitian relevan terdahulu menggunakan Mind Mapping sebagai metode sedangkan penelitian ini menggunakan metode sugestopedia. Hasil data yang

diperoleh peneliti relevan dengan nilai rata rata 44,66 dari 30 siswa. 14 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dan 16 orang siswa dinyatakan tuntas. Persentase penelitian 28,12%, ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang berisi masalah, teori pakar dan penelitian terdahulu. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) kemampuan menulis teks deskripsi dilihat pada aspek isi, struktur, kalimat efektif, kosakata menggunakan metode sugestopedia (2) persentase hasil kemampuan menulis teks deskripsi dilihat pada aspek isi, struktur, kalimat efektif, kosakata menggunakan metode sugestopedia; (3) kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks deskripsi dilihat pada aspek isi, struktur, kalimat efektif dan kosakata menggunakan metode sugestopedia. Dan ditentukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Sugestopedia Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Asyasyakiriin”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah permasalahan yang di ditinjau dari sisi keilmuan. Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Rendahnya pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis
- b. Siswa kesulitan dalam mengembangkan kalimat menulis teks deskripsi dilihat dari aspek isi, struktur, kalimat efektif, kosakata.
- c. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga berdampak pada kualitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah-masalah yang sudah diidentifikasi secara keilmuan, masalah-masalah tersebut meliputi motivasi siswa, kesulitan menulis dan model pembelajaran yang tidak bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang sudah dijelaskan. Maka ditentukanlah rumusan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode Sugestopedia di kelas VII SMP Asysyakiiriin?
- b. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum diberi perlakuan dengan metode sugestopedia?
- c. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia?
- d. Efektifkah metode Sugestopedia terhadap proses pembelajaran siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk menjadikan tolak ukur yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun. Berdasarkan hal tersebut, maka ditentukanlah tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode Sugestopedia di kelas VII SMP Asysyakiiriin
- b. Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum diberi perlakuan dengan metode sugestopedia
- c. Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia
- d. Untuk mengetahui keefektifan metode Sugestopedia dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

E. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian bisa didapatkan manfaat karena peneliti berusaha untuk untuk mencari hal yang belum dialami. Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu, manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat bagi peneliti selanjutnya

a. Manfaat Teoritis,

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia yang berkaitan dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

b. Manfaat Praktis

Bagi Penulis, pada proses penelitian ini diharapkan bisa memahami pemaparan yang telah diteliti dalam materi Menulis Teks Deskripsi.

Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, penelitian ini diharapkan bisa membantu menambah pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik, lebih dari itu bisa menambah referensi untuk bahan ajar Menulis Teks Deskripsi di sekolah.

Bagi Objek Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman dan pengetahuan bagi peserta didik dalam mempelajari Menulis Teks Deskripsi.

Manfaat untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Dalam penyusunan penelitian diperlukan suatu kesimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memfokuskan makna penelitian untuk membantu peneliti dalam memfokuskan masalah. Maka perlu definisi operasional untuk membantu peneliti dalam memfokuskan suatu masalah.

- a. Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan menggunakan bahasa tulis sebagai media keterampilan.

- b. Teks deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan.
- c. Sugestopedia adalah metode yang memfokuskan pembelajaran dengan sugesti positif.

G. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi yang disusun menjadi kerangka utuh skripsi. Secara garis besar sistematika skripsi disusun sebagai berikut :

Bagian Pembuka Skripsi yang terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan merupakan bagian awal yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab II kajian teori dan kerangka berpikir berisi tentang pokok kajian pembahasan tentang teori keterampilan menulis, paragraf deskripsi, uraian metode sugestopedia. Melalui kajian teori tersebut dilanjutkan perumusan kerangka pemikiran dari variabel-variabel terkait

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian menjelaskan mengenai langkah langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini, langkah tersebut terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknis analisis data, prosedur penelitian

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Daftar Pustaka